

**PENERAPAN TEKNIK *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 008 AIR PUTIH KECAMATAN LUBUK  
BATU JAYA KABUPATEN  
INDRAGIRI HULU**



**OLEH**

**MUTATI'AH**

**NIM. 10918006086**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 008 AIR PUTIH KECAMATAN LUBUK  
BATU JAYA KABUPATEN  
INDRAGIRI HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**MUTATI'AH**

**NIM. 10918006086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh Mutati'ah NIM. 10918006086 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Jumadil Akhir 1434 H  
16 April 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Susilawati, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh Mutati'ah NIM. 10918006086 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Rajab 1434 H/17 Mei 2013 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 7 Rajab 1434 H  
17 Mei 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Nasharuddin Yusuf, M.Ag

Theresia Lidya Nova, M.Pd

Caretaker Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. H. Promadi, MA, Ph.D.  
NIP. 19640827 199103 1 002

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Teknik *Round Table* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Ucapan terima kasih yang paling utama tak henti-henti penulis sampaikan kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Sartono dan Ibunda Siti Nangimah yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan perhatian yang tak terkira kepada penulis. Penulis juga menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Susilawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Ibu Sugiyanti S.Pd. SD selaku Kepala SDN 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
7. Ibu Solikhatun S.Pd. SD selaku guru kelas IV SDN 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu
8. Kedua kakakku yaitu Nurasiyah, S.Pd dan Solikhatun S.Pd. SD yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi kepada penulis
9. Mardhika Wirahadi Alqawiyu, S.Si yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi
10. Sahabat-sahabatku Khususnya (Devi Maslihah, Nila Fatmawati, Rona Hardianto, Pita Rosita dan Rahma Wahyuning Lestari)

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, April 2013

Mutati'ah  
NIM. 10918006086

## ABSTRAK

**Mutati'ah (2013):** Penerapan Teknik *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan teknik *round table* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang yang terbagi atas 5 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *round table* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. sebelum dilakukan tindakan, hanya 11 orang atau 47,83% siswa yang nilainya mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, untuk rata-rata mencapai 59,78 dengan kategori “Rendah” karena berada pada rentang 55-59. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 65 meningkat hingga 13 orang atau 56,52%, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 63,5 dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 60-75. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat hingga mencapai 18 orang atau 78,26% siswa yang memperoleh nilai 65, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 78,69 dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 76-85. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan penerapan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

## ABSTRACT

**Mutati'ah (2013): The Implementation of Round Table Technique to Increase Students' Learning Results of Science at the Fourth Year Students of State Elementary School 008 Air Putih sub-district of Lubuk Batu Jaya the regency of Indragiri Hulu.**

This research is motivated by low of student learning results in science subjects of science at the fourth year students of state elementary school 008 Air Putih sub-district of Lubuk Batu Jaya the regency of Indragiri Hulu. Formulation of the problem in this research is whether the implementation of round table technique to increase students' learning results of science at the fourth year students of state elementary school 008 Air Putih sub-district of Lubuk Batu Jaya the regency of Indragiri Hulu.

Subjects in this study were fourth year students of state elementary school 008 Air Putih sub-district of Lubuk Batu Jaya the regency of Indragiri Hulu of school year 2012-2013 numbering 23 people, divided into 5 people male students and 18 female students. While the object of this research is implementation of round table technique to increase students' learning results of science. Data collection techniques in this study using the technique of observation and documentation.

The results showed an increase in student learning results of prior actions, the cycle I and cycle II. At prior action, only 11 people or 47.83% of students who achieve a minimum passing grade criterion established at 65, for an average of 59.78 with the category of "Low" being in the 55-59 range. After the action in the first cycle of students who scored > 65 rose to 13 people or 56.52%, on the average grade achieved 63.5 with the category of "Enough" being in the 60-75 range. While on the second cycle of student learning results more increased to 18 people or 78.26% of students who scored > 65, to the value of the average grade achieved 78.69 with the category "High" because it is in the range 76-85. Thus it can be concluded round table the implementation of round table technique increased students' learning results of science at the fourth year students of state elementary school 008 Air Putih sub-district of Lubuk Batu Jaya the regency of Indragiri Hulu.



متاطيعة (2013): تطبيق تقنية Round Table لترقية حصول تعلم الطلاب في درس العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 أير فوتيه بمركز لوبوك باتو جايا إن دراغيري هولو.

كان الدافع وراء البحث انخفاض نتائج التعلم في المواد الدراسية العلوم، لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 أير فوتيه بمركز لوبوك باتو جايا إن دراغيري هولو. صياغة المشكلة في هذا البحث هو سواء تطبيق تقنية Round Table يرقى في درس العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 أير فوتيه بمركز لوبوك باتو جايا إن دراغيري هولو . وقد أجريت هذه الدراسة في هذه الدراسة طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 أير فوتيه بمركز لوبوك باتو جايا غيري هولو 18 5 23 2012-2013 عدد الطلبة ما يصل الى . في حين أن الهدف من هذا البحث هو تطبيق تقنية Round Table لترقية حصول . تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الملاحظة والتوثيق .

تدل حصول الدراسة على ترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب قبل الإجراء، في 47.83 في المائة من الطلاب الذين يقدرون. تحقيق معايير اكتمال الحد الأدنى التي تم وضعها في 65، لمدة متوسطها 59.78 " لأنها هي 55-59. التهديد < 65 13 56.52 في المائة، إلى قيمة متوسط 63.5 فو هي " لأنه هو في حدود 60-75. بينما في الدورة الثانية من تعلم الطلاب 18 78.26 طالبات يحرز < 65 قيمة 78.69 "عالية" لأنه هو في حدود 76-85. يمكن تطبيق تقنية Round Table تحسن حصول تعلم الطلاب في درس العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 008 أير فوتيه بمركز لوبوك باتو جايا إن دراغيري هولو.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II      KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Teknik <i>Round Table</i> .....	8
B. Hasil Belajar .....	10
C. Hubungan Penerapan Teknik <i>Round Table</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	13
D. Penelitian yang Relevan .....	15
E. Indikator Keberhasilan.....	17
F. Hipotesis Tindakan .....	18
<b>BAB III     METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
C. Rencana Tindakan .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Analisis Keberhasilan Tindakan.....	60
D. Pembahasan .....	63

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 : Keadaan Guru .....	31
Tabel IV.2 : Keadaan Siswa .....	32
Tabel IV.3 : Nama Siswa Kelas IV .....	33
Tabel IV.4 : Sarana dan Prasarana .....	34
Tabel IV.5 : Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	36
Tabel IV.6 : Aktivitas Guru pada Siklus I .....	46
Tabel IV.7 : Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	47
Tabel IV.8 : Hasil Belajar Siswa pada Siklus I .....	49
Tabel IV.9 : Aktivitas Guru pada Siklus II .....	56
Tabel IV.10 : Aktivitas Belajar siswa pada Siklus II .....	57
Tabel IV.11: Hasil Belajar Siswa pada Siklus II .....	58
Tabel IV.12 : Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	61
Tabel IV.13 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 : Diagram Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa .....	61
Gambar IV.2 :Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran

Lampiran 2a : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran 2b : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran 2c : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3 Siklus II

Lampiran 3a : Soal Evaluasi Pertemuan 1

Lampiran 3b : Soal Evaluasi Pertemuan 2

Lampiran 3c : Soal Evaluasi Pertemuan 3

Lampiran 3d : Soal Ulangan Siklus I

Lampiran 3e : Soal Ulangan Siklus II

Lampiran 4a : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran 4b : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran 4c : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II

Lampiran 4d : Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 5a : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran 5b : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran 5c : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II

Lampiran 5d : Keterangan Aktivitas Siswa yang diamati

Lampiran 6a : Contoh Pengarah Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran 6b : Contoh Pengarah Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran 6c : Contoh Pengarah Pertemuan 3 Siklus II

Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disebut IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejala alam yang terjadi di alam nyata. Alam yang dimaksud di sini meliputi makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, virus, bakteri dan benda mati.<sup>1</sup> Dari pengertian tersebut, sebagai manusia yang dianugerahi kecerdasan lebih dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya, selayaknya dapat memahami bahwasannya alam ini diciptakan untuk dipelajari oleh manusia sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri. Hal ini senada dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 190 sebagai berikut



Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal (QS. Ali-Imran (3): 190).*

Pengkajian IPA dalam dunia pendidikan dimulai pada tingkat sekolah dasar (SD). Tujuan pembelajaran IPA adalah membangun masyarakat melek sains. “melek sains” dimaksudkan sadar terhadap perkembangan dunia informasi, teknologi, dan peradaban manusia secara menyeluruh sesuai

---

<sup>1</sup> Wahidin. *Metode Pendidikan Untuk Ilmu Pengetahuan Alam*, (Bandung: Sangga Buana, 2006), h. 6

dengan kemajuan dunia. Agar orang melek informasi dan teknologi, tentu diawali dengan cara mengajar yang mendukung ke arah tersebut. Salah satunya pernah diungkapkan oleh UNESCO, sering juga disebut dengan empat pilar pendidikan, yang meliputi *learning to know* (merupakan prinsip bahwa belajar adalah prinsip untuk mengetahui dan memahami), *learning to do* (merupakan prinsip bahwa belajar adalah untuk melakukan sesuatu), *learning to be* (adalah prinsip belajar untuk mencapai sesuatu), *learning to live together* (adalah prinsip belajar untuk hidup bersama).<sup>2</sup>

Dari tujuan pembelajaran IPA yang telah dijelaskan tersebut, tentunya memerlukan pemahaman yang mendalam, khususnya bagi guru. Oleh sebab itulah guru harus mampu untuk menciptakan proses pembelajaran yang sebaik mungkin. Guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran baik dalam menggunakan strategi, metode, pendekatan, ataupun teknik agar pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan, dapat melibatkan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung serta mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang disajikan secara baik tentunya akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

Namun kebanyakan yang terjadi di lapangan atau pada praktiknya, guru mengajarkan IPA dengan cara yang kurang inovatif, maka tidak mengherankan lagi jika siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran IPA yang disajikan oleh guru, sehingga pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Permasalahan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 17



mengenai rendahnya hasil belajar siswa merupakan suatu kendala yang dihadapi hampir setiap guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus selalu berusaha memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap salah satu guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, pengamatan sementara penulis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari beberapa gejala sebagai berikut:

1. Dari hasil ulangan siswa, terdapat 12 atau 52,2% siswa yang nilainya belum mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu 65.
2. Ketika diberikan soal evaluasi diakhir pembelajaran, terdapat 10 atau 43,5% siswa tidak mampu menjawab pertanyaan.
3. Ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru, terdapat 11 atau 47,8% siswa nilainya masih rendah.

Guru telah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasi masalah tersebut, Adapun usaha yang telah dilakukan guru antara lain sebagai berikut:

1. Telah melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab dan memberikan latihan.
2. Memberikan tugas tambahan berupa PR agar siswa dapat berlatih di rumah.
3. Meminta siswa untuk mengadakan kerja kelompok diluar jam sekolah.

Namun dari usaha yang telah dilakukan oleh guru, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tetap belum meningkat. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penulis berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan teknik *round table*. Teknik ini dipilih karena merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru, sehingga guru dapat mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan penerapan teknik ini pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Untuk menerapkan teknik ini siswa diminta untuk merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, kemudian membaca tulisan tersebut dengan keras, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengarah diedarkan searah jarum jam.

Dalam menyajikan materi pelajaran guru dituntut untuk mampu melibatkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Berangkat dari pernyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Teknik *Round Table* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam judul, maka kiranya perlu untuk ditegaskan beberapa istilah penting sebagai berikut:

#### 1. Teknik *Round Table*

Teknik *round table* merupakan teknik yang menuntut siswa untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Sebelum pengarah diserahkan kepada teman sebelahnya maka siswa harus mengucapkan apa yang telah ditulis secara lisan dengan suara yang keras. Selanjutnya anggota kelompok mengikuti langkah yang sama seperti yang telah dilakukan oleh anggota sebelumnya. Pengarah diedarkan searah jarum jam oleh masing-masing kelompok. Dengan penerapan teknik ini, dapat menjamin partisipasi yang setara diantara anggota kelompok.<sup>3</sup> Sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

---

<sup>3</sup> Elizabert E. Barkley, dkk. *Collaborative Learning Techniques*, (Bandung: Nusa Media, 2012), h. 357

Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>4</sup>

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang berbentuk pengetahuan atau yang sering disebut hasil belajar kognitif. Hasil belajar tersebut dapat diperoleh melalui tes hasil belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan teknik *round table* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *round table* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indargiri Hulu.

#### 2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian yang berjudul Penerapan Teknik *Round Table* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu

---

<sup>4</sup> Kunandar. *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 251

Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu ini berakhir, tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, antara lain:

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain itu, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menjalankan tugas guru sebagai pendidik yang dituntut untuk selalu kreatif dalam memberikan pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran menjadi suatu hal yang menarik dan berhasil sesuai dengan yang diinginkan, yaitu pada mata pelajaran IPA.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah dalam mengelola proses pembelajaran pada lembaga sekolah yang dipimpinnya.
- d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, selain itu dapat dijadikan sebagai pengalaman dan menambah wawasan dalam mengajar IPA.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Teknik *Round Table***

Teknik merupakan bagian dari komponen penting dalam suatu pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode pembelajaran. Penggunaan teknik pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar dalam rangka menerapkan ataupun menggunakan suatu metode pembelajaran.

Teknik dalam pembelajaran sangatlah beragam, *round table* merupakan teknik yang menuntut siswa untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum pengarah diserahkan kepada teman sebelahnya maka siswa harus mengucapkan apa yang telah ditulis secara lisan dengan suara yang keras. Selanjutnya anggota kelompok mengikuti langkah yang sama seperti yang telah dilakukan oleh anggota

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 127

sebelumnya. Pengarah diedarkan searah jarum jam, pada masing-masing kelompok. Dengan penerapan teknik ini, dapat menjamin parsitipasi yang setara diantara anggota kelompok. Sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik *round table* dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok
2. Guru menyampaikan pengarah pada tiap kelompok dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan
3. Guru meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu
4. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam
5. Guru meminta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin
6. Guru meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras
7. Guru meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya
8. Guru menyebutkan batas waktu yang harus digunakan.<sup>6</sup>

Teknik *round table* yang telah dijelaskan tersebut, akan diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih

---

<sup>6</sup> Elizabert. *Op.Cit.*, h. 357-358

kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu, yaitu pada materi gaya. Salah satu kajian mengenai materi gaya adalah gaya grafitasi bumi. Grafitasi bumi merupakan gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi. Sebelum para ilmuan menemukan teori mengenai gaya grafitasi bumi, dalam Al-Qur'an telah dijelaskan semenjak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, hal ini dapat dibuktikan dengan ayat Al-Qur'an berikut ini:



Artinya: *Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu (QS. Maryam (19): 25).*

## B. Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah belajar. Proses pembelajaran merupakan titik awal penentu keberhasilan belajar. Semakin baik kegiatan pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil yang diperoleh. Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* dalam Muhibin Syah menyatakan belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.<sup>7</sup>

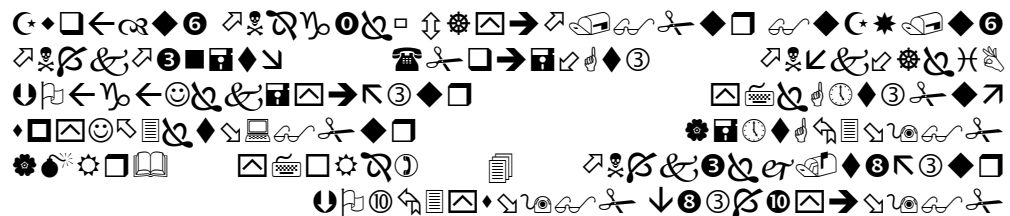
Dalam kegiatan belajar, seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru merupakan penentu bagi keberhasilan dari proses belajar. Oleh sebab itulah guru dituntut untuk dapat menjadikan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, sehingga tujuan dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam islam Rasulullah merupaka suri tauladan yang baik

---

<sup>7</sup> Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2011), h. 65



bagi guru dalam memberikan pelajaran, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:



Artinya: *Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana (QS. Albaqarah (2): 129)*

Seperti kegiatan yang lainnya belajar yang merupakan suatu proses, tentu pada akhirnya akan menghasilkan sesuatu. Hasil dari kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar. Pengertian dari hasil belajar sangatlah beragam seiring dengan perkembangan zaman dan tentunya tak lepas dari para pemikir-pemikir dalam bidang yang linier yaitu pendidikan.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pengertian dari hasil belajar. Menurut Kunandar, hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>8</sup> Sedangkan Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku ini disebabkan karena tercapainya penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah

---

<sup>8</sup> Kunandar. *Loc.Cit.*

ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>9</sup>

Sejalan dengan kedua pengetian sebelumnya, Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Ada beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan (ekstern). Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark yang dikutip oleh Sudjana bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikologis.<sup>11</sup>

Bukti bahwa seseorang telah belajar dapat diukur dengan melihat terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Djamarah dan Zain menyatakan indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap

---

<sup>9</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 46

<sup>10</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22

<sup>11</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 39-40

terhadap bahan pelajaran yang diajarkan telah mencapai prestasi tinggi atau belum, baik secara individual maupun kelompok.<sup>12</sup>

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Hal tersebut seperti yang dinyatakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan serangkaian kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar pada aspek kognitif yang diperoleh siswa dari serangkaian tes belajar IPA setelah proses pembelajaran dengan menerapkan teknik *round table*.

### **C. Hubungan Penerapan Teknik *Round Table* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Teknik *round table* merupakan teknik yang menuntut siswa untuk dapat merespon pengarah berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, lalu

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 106

<sup>13</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 200

diberikan kepada teman disebelahnya sehingga dalam satu kelompok semua anggota ikut berpartisipasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum pengarah diserahkan kepada teman sebelahnya maka siswa harus mengucapkan apa yang telah ditulis secara lisan dengan suara yang keras. Selanjutnya anggota kelompok mengikuti langkah yang sama seperti yang telah dilakukan oleh anggota sebelumnya. Pengarah diedarkan searah jarum jam, pada masing-masing kelompok. Dengan penerapan teknik ini, dapat menjamin partisipasi yang setara diantara anggota kelompok.<sup>14</sup> Sehingga pada akhirnya diharapkan akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

Menurut Sudjana ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor ini berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh dua hal yaitu, guru dan karakteristik kelas, salah satu variabel karakteristik kelas adalah suasana belajar, suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang hasil belajar yang optimal, dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru. Dalam suasana belajar yang demokratis, ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain. Perasaan cemas dan khawatir pada siswa sering tidak menumbuhkan kreativitas belajar pada siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Elizabert. *Op.Cit.*, h. 357

<sup>15</sup> Nana Sudjana. *Op. Cit.*, h. 40 – 42

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan respon terhadap pengarah yang diberikan oleh guru secara bergiliran dalam satu kelompok.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Burwati pada tahun 2011 dengan judul penelitiannya “Penerapan Teknik *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan penerapan Teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dari siklus I ke siklus II. Sebelum diadakan tindakan hasil belajar murid mencapai 57,3% dan nilai klasikal yaitu 40,9% dengan kategori rendah dan belum mencapai KKM yaitu 65. Sedangkan dengan penerapan teknik *round table* meningkat menjadi 73,6% dan nilai klasikal 86,4% dengan kategori tinggi, hal ini

menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan penerapan teknik *round table* dapat dikatakan berhasil.<sup>16</sup>

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Eli Yasmiaati pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Teknik *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ”. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dari siklus I ke siklus II. Sebelum diadakan tindakan hasil belajar murid adalah 52,38%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 66,67%, pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 85,71%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan penerapan teknik *round table* di sekolah tersebut dapat dikatakan berhasil.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Burwati dan Eli Yasmiaati dianggap relevan karena peneliti sama-sama menggunakan teknik *round table*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Burwati teknik *round table* diterapkan pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 005 Petai kecamatan Inuman kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik *round table* diterapkan

---

<sup>16</sup> Burwati. *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2011)

<sup>17</sup> Eli Yasmiaati, *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2011)

pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Eli Yasmiati teknik *round table* diterapkan di kelas IV SDN 006 Kampung Panjang kecamatan Kampar Utara kabupaten Kampar. Sedangkan peneliti menerapkan teknik *round table* di kelas IV SDN 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Aktivitas Guru**

- a. Membentuk kelompok
- b. Menyampaikan pengarah pada tiap kelompok dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan.
- c. Meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu
- d. Menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam
- e. Meminta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin
- f. Meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras

- g. Meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya
  - h. Menyebutkan batas waktu yang harus digunakan.
2. Indikator Aktivitas siswa
- a. Duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru
  - b. Tiap kelompok menerima pengarah dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan
  - c. Dapat menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu
  - d. Menyerahkan pengarah pada anggota kelompok searah jarum jam
  - e. Siswa pertama dapat menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin
  - f. Dapat membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras
  - g. Melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya
  - h. Melakukan kegiatan sesuai batas waktu yang harus digunakan.
3. Indikator Hasil

Indikator hasil dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian. Adapun indikator hasil dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa secara klasikal 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Artinya, apabila 75% dari jumlah siswa



yang telah mengikuti proses belajar mengajar dengan penerapan teknik *round table*, maka penelitian ini dikatakan telah berhasil.<sup>18</sup>

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan penjelasan teori mengenai teknik *round table* serta hasil belajar yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan teknik *round table* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu, pada siswa kelas IV semester II Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan waktu Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pada bulan Maret tahun 2013.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

---

<sup>18</sup> Syaiful. *Op.Cit.*, h. 108

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik *round table* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### C. Rencana Tindakan

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Nursalim menyatakan bahwa PTK merupakan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan situasi praktis. Penelitian tindakan kelas ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggungjawab guru, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Wardani, Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>20</sup> Dari kedua pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran yang selama ini terjadi di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Setiap penelitian tentunya memiliki ciri tersendiri yang dapat menjadi pembeda dengan penelitian yang lain. Ciri khusus dari penelitian tindakan

---

<sup>19</sup> Nursalim A. R. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing 2011), h. 80

<sup>20</sup> IGAK Wardhani. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1.4

kelas yaitu adanya beberapa siklus yang harus dilaksanakan peneliti, dimana siklus ini akan berakhir ketika peneliti merasa bahwa sudah terlihat adanya peningkatan dari aspek yang dikehendaki dalam penelitian. Setiap siklus dari penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yang harus dipenuhi yaitu:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti merencanakan untuk menerapkan teknik *round table* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk pelaksanaan tindakan, pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan lembar observasi dan pengarah.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah aplikasi skenario pembelajaran dengan menerapkan teknik *round table* yang telah dirancang di dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tahap-tahap dari implementasi tindakan ini adalah :

##### a. Kegiatan awal

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa lalu melakukan absensi.
- (2) Guru melakukan persepsi
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai motivasi pada siswa.

- (4) Guru menjelaskan proses dari teknik *round table* dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- (1) Guru menunjuk beberapa siswa untuk melakukan percobaan
- (2) Siswa yang lainnya mencatat hasil pengamatan percobaan yang dilakukan oleh temannya
- (3) Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil pengamatannya
- (4) Guru menjelaskan materi pelajaran secara mendetail
- (5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- (6) Menyampaikan pengarah yang berisi pertanyaan yang harus diberikan respon oleh siswa.
- (7) Guru meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu.
- (8) Guru menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam
- (9) Guru meminta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin
- (10) Guru meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan kerasa
- (11) Guru meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya
- (12) Guru menyebutkan batas waktu yang harus digunakan

(13) Perwakilan kelompok membacakan rangkuman dari respon anggota kelompok.

(14) Guru kembali menjelaskan materi sesuai dari respon dari masing masing kelompok.

c. Kegiatan Akhir

(1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

(2) Guru memberikan evaluasi tertulis.

(3) Guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang bertindak sebagai pengamat utama adalah guru, dan tidak tertutup kemungkinan peneliti juga sekaligus mengamati jalannya tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang akan dijadikan sebagai bahan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir yang merupakan perenungan baik bagi guru atau peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi ini dapat

dijadikan sebagai langkah untuk merencanakan tindakan baru sebagai usaha perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Peneliti dan guru akan berkolaborasi dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan dan refleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti yang selanjutnya disebut guru, sedangkan guru kelas sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan teknik *round table* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* yang diperoleh melalui lembar observasi
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA selama proses pembelajaran

---

<sup>21</sup> Hartono. *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 4

<sup>22</sup> *Ibid.*

dengan penerapan teknik *round table* yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru dan siswa serta data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Teknik Tes, untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa digunakan teknik tes. Tes hasil belajar yang berupa Ulangan Harian (UH) ini dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir dalam masing-masing siklus.
- b. Teknik Observasi, digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- c. Teknik Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dan tes hasil belajar kemudian dianalisis. Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa yang diperoleh dari lembar pengamatan berguna untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, kelemahan-kelemahan tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Analisis data hasil belajar siswa berguna untuk menjawab rumusan masalah. Untuk mengukur aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk mengukur aktivitas guru dengan menerapkan teknik *round table* terdapat 8 Indikator, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai 4, yaitu 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna.<sup>23</sup> Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 32 yaitu,  $8 \times 4$  dan skor minimal adalah 8, yaitu  $8 \times 1$ .<sup>24</sup> Sedangkan untuk menentukan 4 kategori tingkat kesempurnaan guru dengan penerapan teknik *round table*, dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna.

- b. Menentukan interval, yaitu:  $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

- c. Menentukan kategori standar penerapan teknik *round table*, yaitu:

Sempurna            26    –    32

Cukup sempurna 20    –    25

Kurang sempurna 14    –    19

Tidak sempurna    8     –    13.<sup>25</sup>

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk mengukur aktivitas siswa dengan menerapkan teknik *round table* terdapat 8 indikator, dengan pengukuran jika dilakukan maka

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 146

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 418

<sup>25</sup> Sudjana. *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 47



skornya = 1, jika tidak dilakukan, maka skornya = 0. Dengan ketentuan tersebut, maka skor maksimal yang diperoleh adalah 184, yaitu  $1 \times 8 \times 23$ .<sup>26</sup> Sedangkan untuk skor minimal adalah 0, yaitu  $0 \times 8 \times 23$ . Untuk menentukan tinggi rendahnya aktivitas siswa sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 dengan keterangan 4 untuk tinggi, 3 cukup tinggi, 2 kurang tinggi dan 1 tidak tinggi.<sup>27</sup>

b. Menentukan interval, yaitu:  $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

c. Menentukan kategori standar penerapan teknik *round table*, yaitu:

Tinggi	139	–	184
Cukup Tinggi	93	–	138
Kurang Tinggi	47	–	92
Tidak Tinggi	0	–	46. <sup>28</sup>

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> *Op. Cit.*

<sup>28</sup> *Ibid.*

### 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Hasil belajar individu} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal}} \times \text{skor tiap soal.}^{30}$$

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%.$$

Setelah data mengenai hasil belajar siswa diperoleh, maka hasil belajar siswa tersebut digolongkan menjadi beberapa kategori. Kategori ini meliputi 4 kategori yaitu rendah sekali, rendah, cukup dan tinggi. Untuk menentukan kategori hasil belajar siswa, menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:

86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Cukup
55 – 59	Rendah
< 54	Rendah Sekali. <sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43

<sup>30</sup> Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 380

<sup>31</sup> Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu terletak di jalan Flamboyan No. 01 RT 32 RW 02 desa Air Putih kecamatan Lubuk batu Jaya, sekolah ini berdiri pada tahun 1991. Luas Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih adalah 4.897 M<sup>2</sup>, yang merupakan tanah hibah dari desa Air Putih yang bertujuan untuk dijadikan sebagai wadah pendidikan bagi anak-anak warga setempat. Awal mulanya sekolah ini bernama Sekolah Dasar Negeri 041 Air Putih, kemudian pada tahun 2006 berubah nama menjadi SDN 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu hingga saat ini.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

Visi Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu adalah “berprestasi, disiplin, berkepribadian, berbudaya berdasarkan iman dan taqwa”.

**b. Misi**

Misi Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran efektif dan efisien
- 2) Memberikan keteladanan kepribadian dan melestarikan kebudayaan.
- 3) Menciptakan kehidupan yang agamis dan bekerjasama yang harmonis antara siswa, guru dan masyarakat
- 4) Menciptakan keamanan dan kenyamanan sekolah

**3. Keadaan Guru**

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari guru pegawai negeri sipil, guru bantu, guru bantu daerah, guru bantu sementara dan guru honorer. Secara keseluruhan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI guru di sekolah tersebut berjumlah 16 orang. Sebagian besar guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu merupakan penduduk asli dari desa Air Putih. Adapun keadaan guru yang mengajar di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 1**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan**  
**Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran**  
**2012/2013**

<b>No</b>	<b>Nama dan NIP</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Sugiyanti, S.Pd. SD 19650625 199403 2 009	Kepala Sekolah	Perempuan
2.	Sri Ani, S.Pd. SD 19631230 199602 2 001	Guru Kelas VI	Perempuan
3.	Rita Eko Wati, S.Pd. SD 19680807 200604 2 006	Guru Kelas I A	Perempuan
4.	Nurhayati 19690611 200701 2 006	Guru Kelas I B	Perempuan
5.	Munawaroh, A. Ma 19820107 200801 2 010	Guru Kelas II B	Perempuan
6.	Warni, S.Pd. I 19781005 200904 2 004	Guru PAI	Perempuan
7.	Roidah, A. Ma 19820424 201001 2 003	Guru Kelas II A	Perempuan
8.	Wahyu Setyorini, S.Pd. SD 19860209 201001 2 031	Guru Kelas V	Perempuan
9.	Maryadi	Penjaga Sekolah	Laki-laki
10.	Fitha Tipleem Sidiq	Guru Kelas II A	Perempuan
11.	Sri Maryati, S.Pd. SD	Guru Kelas III B	Perempuan
12.	Amnan Falah	Guru Kelas III A	Laki-laki
13.	Arif Indra Prasetya	Guru Armel	Laki-laki
14.	Yuli Pujiati, S.Pd. SD	Guru B. Inggris	Perempuan
15.	Solikhatun, S.Pd. SD	Guru Kelas IV	Perempuan
16.	Suhariyanto, S.Pd. I	Tata Usaha	Laki-laki

Sumber: Data SDN 008 Air Putih

#### 4. Keadaan Siswa

Dalam sistem pendidikan, siswa merupakan komponen yang terpenting. Siswa merupakan anak didik yang menjadi subjek maupun objek pembelajaran yang memerlukan bimbingan sebaik mungkin. Jumlah keseluruhan siswa mulai dari kelas I sampai pada kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri hulu adalah 217 siswa. Untuk mengetahui secara jelas keadaan siswa pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 2**  
**Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih Kecamatan**  
**Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran**  
**2012/2013**

No	Kelas	Jumlah
1	I A	22
2	I B	28
3	II A	23
4	II B	25
5	III A	22
6	III B	24
7	IV	23
8	V	26
9	VI	24
Jumlah		217

Sumber: Data SDN 008 Air Putih

Adapun siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu. Jumlah siswa kelas IV secara keseluruhan adalah 23 orang siswa, yang terdiri atas 5 orang siswa laki-laki dan 18

orang siswa perempuan. Untuk melihat secara lebih jelas mengenai data siswa tersebut, akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV. 3**  
**Nama Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih**  
**Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun**  
**Pelajaran 2012/2013**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Puja Larasati	Perempuan
2	Awang Setya Pratama	Laki-laki
3	M. Dian Saputra	Laki-laki
4	Resti Hartina	Perempuan
5	Aini Mardia Syam	Perempuan
6	Novia Kurniawati	Perempuan
7	Agus Pramita Sari	Perempuan
8	Ulul Khotimah	Perempuan
9	Rizal Hidayat	Laki-laki
10	Marta Malia Mandalena	Perempuan
11	Puja Maya Sari	Perempuan
12	Dini Farisa Azmi	Perempuan
13	Tantri Fauziah	Perempuan
14	Novita sari	Perempuan
15	Rika Wahyuningsih	Perempuan
16	Dela Intan Dwi KS	Perempuan
17	Rahma Imaniar	Perempuan
18	Ardian Cahya Ramadhan	Laki-laki
19	Riska Putri Sundawi	Perempuan
20	Ria Uli Sihotang	Perempuan
21	Fitriana	Perempuan
22	Dwi Saputra	Laki-laki
23	Nur Hasanah	Perempuan

Sumber: Data SDN 008 Air Putih

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, setiap sekolah hendaknya memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih**  
**Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu**

No	Jenis Ruangan	Unit
1.	Kelas	9
2.	Laboratorium	0
3.	Perpustakaan	1
4.	Kantin	1
5.	Olah raga	1
6.	WC	1
7.	Kesenian	0

Sumber: Data SDN 008 Air Putih

## 6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan adanya kurikulum, maka proses pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu menggunakan kurikulum KTSP 2008



yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang diajarkan pada Sekolah tersebut secara keseluruhan berjumlah sepuluh mata pelajaran, yang meliputi delapan mata pelajaran pokok dan dua mata pelajaran muatan lokal.

Adapun delapan mata pelajaran pokok yang diajarkan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI meliputi: Pendidikan Agama Islam, Matematika Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan (PJOK), SBK (Seni Budaya dan Kesenian). Sedangkan untuk dua mata pelajaran muatan lokal meliputi: mata pelajaran Bahasa Inggris dan Arab Melayu.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Setelah memperoleh hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan teknik *round table*, dapat diketahui bahwa setelah dianalisis hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu jaya kabupaten Indragiri Hulu pada mata pelajaran IPA tergolong dalam kategori “Rendah”. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 59,78. Dari 23 siswa, hanya terdapat 11 atau 47,83% siswa yang hasil belajarnya mencapai standar KKM yang ditetapkan yaitu 65. Untuk lebih jelasnya, data mengenai hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008

kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 01	50		
2	Siswa 02	65		
3	Siswa 03	50		
4	Siswa 04	70		
5	Siswa 05	65		
6	Siswa 06	60		
7	Siswa 07	55		
8	Siswa 08	60		
9	Siswa 09	65		
10	Siswa 10	70		
11	Siswa 11	55		
12	Siswa 12	50		
13	Siswa 13	65		
14	Siswa 14	50		
15	Siswa 15	60		
16	Siswa 16	50		
17	Siswa 17	70		
18	Siswa 18	50		
19	Siswa 19	65		
20	Siswa 20	70		
21	Siswa 21	65		
22	Siswa 22	50		
23	Siswa 23	65		

Jumlah	1375	11	12
Presentase Ketuntasan		47,83%	52,2%
Rata- rata Kelas	59,78		
KKM	65 (enam puluh lima)		

Sumber: Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 008 Air Putih

Berdasarkan tabel IV. 5 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dilakukan tindakan untuk rata-rata kelas adalah 59,78%. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka hasil belajar siswa tergolong “Rendah” karena berada pada rentang 55-59. Dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai 65 ada 11 atau 47,83% siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 ada 12 atau 52,2% siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan teknik *round table* dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

### a. Rencana Tindakan

Dalam tahapan ini beberapa hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan menerapkan langkah-langkah teknik *round table* (lampiran 2a dan 2b). Kemudian meminta kesediaan guru kelas IV untuk menjadi observer, menyusun format lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (lampiran 4a dan 4b). Mempersiapkan materi pembelajaran serta berbagai media yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti meja, kursi, bola dan pintu. Kemudian menyusun alat evaluasi untuk

mengukur peningkatan hasil belajar siswa (lampiran 3a dan 3b). Selanjutnya mempersiapkan pengarah untuk menampung respon siswa (lampiran 6a dan 6b). Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2013 dan pertemuan ke 2 pada tanggal 09 Maret 2013, jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan waktu yang dibutuhkan pada siklus I adalah (2 x 35 menit). Adapun aktivitas dan hasil pengamatan pada masing-masing pertemuan tersebut disajikan sebagai berikut:

##### **1) Pertemuan 1 (Kamis, 07 Maret 2013)**

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dengan penerapan teknik *round table* membahas tentang gaya mempengaruhi benda diam. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa serta melakukan absensi dan memeriksa kesiapan siswa untuk belajar. Guru mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk percobaan yaitu bola, meja, kursi dan pintu yang telah tersedia di dalam kelas.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan olah raga apa yang paling digemari oleh siswa. Jawaban siswa sangat beragam mulai dari main bola kasti, sepak bola dan bola volly. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa dapat menyebutkan bentuk gaya, siswa dapat menyebutkan bentuk gaya, siswa dapat mendemonstrasikan cara menggerakkan benda misalnya didorong dan ditarik, serta siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda diam, selanjutnya guru menjelaskan langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik *round table*.

Memasuki kegiatan inti, guru menunjuk beberapa orang siswa yaitu M. Dian Saputra dan Awang Setia Pratama untuk melakukan percobaan yang dapat membuktikan bahwa gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak yaitu dengan melakukan kegiatan menendang bola, menarik kursi dan meja, membuka dan menutup pintu. Guru menginstruksikan siswa lain untuk mengelompokkan bentuk gaya berupa tarikan dan dorongan dengan cara memperhatikan serta mencatat hasil pengamatan terhadap percobaan yang dilakukan oleh beberapa siswa tersebut. Kemudian guru menunjuk seorang siswa yaitu Dela untuk membacakan hasil pengamatannya. Dela menyebutkan bahwa gaya yang berupa tarikan adalah membuka pintu, menarik kursi

dan meja. Sedangkan gaya dalam bentuk dorongan adalah menutup pintu, menendang bola.

Kemudian guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi. Seluruh siswa setuju dengan pendapat temannya tersebut. Guru meminta seluruh siswa untuk memberikan tepuk tangan untuk Dela yang telah membacakan hasil pengamatannya. Untuk menyamakan persepsi tentang pengamatan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, guru menjelaskan materi pelajaran secara lebih luas dan mendalam, diantaranya arti gaya dalam sains, nama alat yang digunakan untuk mengukur gaya, satuan gaya dan lain sebagainya.

Guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menerapkan teknik *round table*, diawali dengan membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 3 - 4 orang. Setelah semua siswa duduk dalam kelompok, guru menyampaikan pengarah pada tiap kelompok berupa selebaran yang berisi pertanyaan untuk diberikan respon oleh setiap anggota kelompok, dengan cara menuliskan bagian materi yang kurang dipahami. Dalam hal ini, siswa yang telah memahami materi pelajaran, maka mereka hanya perlu untuk menuliskan kata "OK" pada kolom respon. Setelah semua kelompok memperoleh pengarah, guru menginstruksikan masing-

masing kelompok untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu, anggota kelompok selanjutnya mengikuti langkah yang sama dengan cara mengedarkan pengarah searah jarum jam. Guru meminta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin, kemudian membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras, selanjutnya semua anggota kelompok melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya. Guru menyebutkan bahwa waktu yang harus digunakan siswa adalah 5 menit.

Setelah waktu yang diberikan guru telah habis, maka guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan respon dari anggota kelompok. Pada pertemuan ini hampir semua siswa menuliskan kata “OK” pada kolom respon. Guru memberikan apresiasi dengan mengucapkan kata “hebat” kepada seluruh siswa karena telah memahami materi yang dijelaskan guru. Namun, ada pula sebagian kelompok yang mengosongkan kolom respon. Siswa masih terlihat bingung dalam penerapan teknik *round table*. Pada kegiatan akhir, guru beserta siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi. Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk rajin belajar dan berdoa bersama.

## 2) Pertemuan 2 (Sabtu, 9 Maret 2013)

Pada pertemuan kedua membahas mengenai gaya dapat mempengaruhi benda yang sedang bergerak. Pada kegiatan awal dilakukan seperti pada pertemuan sebelumnya, guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk melakukan percobaan, bahan yang digunakan yaitu meja dan bola. Pada sesi apersepsi, guru bertanya kepada siswa “gaya dinyatakan dalam satuan apa?” sebagian siswa menjawab dengan benar yaitu newton, namun sebagian lagi menjawab asal-asalan, lalu guru menunjuk siswa yang bernama Aini untuk menjawab dan meminta siswa lain untuk mendengarkan, lalu Aini menjawab “newton bu”. Lalu guru bertanya kepada siswa, bagaimana jawaban dari teman kalian? Seluruh siswa menjawab “betul bu”. Guru memotivasi siswa yang menjawab salah agar membaca kembali materi pelajaran yang telah lalu.

Dalam menjelaskan langkah-langkah teknik *round table* guru membimbing beberapa siswa dari kelompok bunga kertas untuk mempraktikkan langkah teknik tersebut agar lebih mudah dipahami siswa, karena pada pertemuan sebelumnya sebagian besar siswa kurang memahami langkah teknik *round table*. Guru meminta siswa untuk memperhatikan.

Pada kegiatan inti guru menunjuk beberapa siswa yaitu Ardian, Marta dan Novita untuk melakukan percobaan yang dapat



membuktikan bahwa gaya dapat mempengaruhi benda yang sedang bergerak dengan cara meminta Ardian untuk mendorong meja sendirian kemudian dibantu dengan Marta dan Novita sehingga meja menjadi lebih cepat berpindah tempat. Selain itu guru juga meminta Marta untuk menendang bola dengan kekuatan penuh ke arah tembok, sehingga bola memantul atau berbalik arah, setelah itu Novi diminta untuk menendang bola kemudian Ardian diminta untuk menahan bola, sehingga bola menjadi berhenti. Siswa lain diminta untuk mengamati percobaan yang dilakukan oleh beberapa orang siswa di depan kelas. Lalu guru menunjuk siswa yang bernama Rika untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Rika menjelaskan bahwa bola yang ditendang ke tembok dengan kekuatan penuh akan berbalik arah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Kemudian siswa yang bernama Ria menambahkan, bola yang ditendang jika ditahan menggunakan kaki akan berhenti. Guru memberikan penguatan verbal dengan mengucapkan kata “bagus”.

Sebelum guru memberikan penjelasan materi secara mendalam, mengenai macam-macam gaya beserta contohnya, guru menambahkan penjelasan bahwa meja yang semula bergerak karena didorong oleh Ardi setelah dibantu oleh Ria dan Rika meja bergerak menjadi lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa gaya

mempengaruhi benda yang bergerak menjadi bergerak semakin cepat. Untuk menyamakan persepsi, selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran secara lebih luas dan mendalam, diantaranya mengenai macam-macam gaya beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru melanjutkan pembelajaran dengan mengecek pemahaman siswa berdasarkan penjelasan materi dengan kembali menerapkan teknik *round table* diawali dengan membimbing siswa untuk duduk pada kelompok, lalu guru menyampaikan pengarah pada tiap kelompok yang berisi pertanyaan untuk diberikan respon oleh masing-masing anggota kelompok. Guru memastikan bahwa semua kelompok telah mendapatkan pengarah tersebut. Guru menginstruksikan pada masing-masing kelompok untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu.

Selanjutnya guru menyampaikan kepada anggota kelompok selanjutnya untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam, serta memastikan bahwa pengarah diedarkan searah jarum jam. Siswa yang mendapat giliran pertama, diminta untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin (berisi materi yang kurang dipahami), lalu membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras. Dengan penuh semangat siswa menuliskan secepat mungkin dan

mengucapkan dengan suara yang keras, guru memantau kegiatan siswa. Anggota kelompok selanjutnya diminta untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya. Guru menyebutkan waktu yang harus digunakan siswa adalah 5 menit.

Setelah waktu habis maka guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan respon dari anggota kelompok. Respon sebagian besar siswa adalah mengenai cara untuk memperbesar dan memperkecil gaya gesek. Kemudian guru menjelaskan bahwa untuk memperbesar gaya gesek maka permukaan dibuat kasar, contohnya pada ban kendaraan dibuat beralur tujuannya untuk memperbesar gaya gesek, sehingga tidak akan terpeleset ketika melewati jalan yang licin. Sedangkan untuk memperkecil gaya gesek permukaan dibuat halus, contohnya pada papan seluncuran dibuat sehalus mungkin permukaannya, agar anak-anak dapat meluncur tanpa hambatan, jika papanya dibuat kasar maka akan lambat ketika meluncur. Ada juga sebagian siswa yang merespon mengenai pengertian dari gaya pegas, siswa menanyakan hal ini dikarenakan guru lupa memberikan pengertian dari gaya pegas saat menjelaskan materi. Lalu guru menjelaskan kembali bahwa gaya pegas adalah gaya yang dihasilkan oleh benda-benda elastis, contohnya karet, tali panah, dan lain-lain.

Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat belajar serta berdoa bersama.

### c. Pengamatan

Setelah dilakukan tindakan pada pertemuan 1 dan 2 siklus I, selanjutnya dilakukan pengamatan yang berguna untuk melihat aktivitas guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada mata pelajaran IPA. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV Sekolah dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu jaya kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil dari pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 6**  
**Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Round Table* Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2
1	Membentuk kelompok	4	4
2	Menyampaikan pengarah pada tiap kelompok dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaanP	4	4
3	Meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu	2	3
4	Menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam	3	3
5	Meminta siswa pertama untuk menuliskan	3	3

	kata, frase atau kalimat secepat mungkin		
6	Meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras	2	3
7	Meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya	2	2
8	Menyebutkan batas waktu yang harus digunakan	3	3
Total		23	25

Sumber: Hasil Observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 6 dapat diketahui bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 1 total skor yang diperoleh guru adalah 23 atau 71,9%. Sedangkan pada pertemuan 2 total skor yang diperoleh guru adalah 25 atau 78,13%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru pada pertemuan 1 dan 2 termasuk dalam kategori “Cukup Sempurna”, karena berada pada rentang 20-25.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 7**

**Aktivitas Siswa dengan Penerapan Teknik *Round Table* pada Siklus I**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru	23	100%	23	100%
2	Tiap kelompok menerima pengarah dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan	23	100%	23	100%
3	Dapat menentukan anggota	8	34,78%	12	37,5%

	kelompok yang akan memulai terlebih dahulu				
4	Menyerahkan pengarah pada anggota kelompok searah jarum jam	6	26,9%	11	47,82%
5	Siswa pertama dapat menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin yang telah ditulis).	5	21,73%	5	21,73%
6	Dapat membacakan respon (kata, frase atau kalimat) tersebut dengan keras	17	73,91%	14	60,7%
7	Melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya	19	82,61%	18	78,26%
8	Melakukan kegiatan sesuai batas waktu yang harus digunakan	20	86,96%	20	86,96%
Jumlah/ rata-rata		121	65,76%	126	68,47%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 7, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 1 siklus I skor yang diperoleh siswa adalah 121 dengan presentase 65,76%. Sedangkan pada pertemuan 2 siklus I skor yang diperoleh siswa adalah 126 atau 68,47%. Aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 siklus I tergolong pada klasifikasi “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 93-138.

Setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan penerapan teknik *round table* pada materi gaya mempengaruhi benda diam menjadi bergerak dan gaya mempengaruhi benda yang sedang bergerak. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi berupa ulangan harian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

008 air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu.

Ulangan harian ini berupa tes tertulis yang terdiri dari beberapa soal.

Data mengenai hasil belajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 01	60		
2	Siswa 02	70		
3	Siswa 03	40		
4	Siswa 04	80		
5	Siswa 05	65		
6	Siswa 06	60		
7	Siswa 07	55		
8	Siswa 08	65		
9	Siswa 09	60		
10	Siswa 10	70		
11	Siswa 11	55		
12	Siswa 12	65		
13	Siswa 13	50		
14	Siswa 14	75		
15	Siswa 15	55		
16	Siswa 16	65		
17	Siswa 17	70		
18	Siswa 18	50		
19	Siswa 19	65		
20	Siswa 20	70		
21	Siswa 21	80		

22	Siswa 22	75		
23	Siswa 23	60		
Jumlah		1460	13	10
Presentase Ketuntasan			56,52%	43,47%
Rata- rata Kelas		63,5		
KKM		65 (enam puluh lima)		

Sumber: data observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 10 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I untuk nilai rata-rata kelas mencapai 63,5. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, maka tergolong pada kategori “Cukup”, karena berada pada rentang 60-75. Siswa yang memperoleh nilai 65 ada 13 orang atau 56,52% dan siswa yang memperoleh nilai < 65 ada 10 orang atau 43,47%. Dari data hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum tindakan ke siklus I. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator yang diinginkan dalam penelitian, karena siswa yang memperoleh nilai 65 belum mencapai 75%. Oleh sebab itulah peneliti perlu untuk melakukan siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi Terhadap Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus I mencapai rata-rata 63,5, dengan kategori “Cukup”. Dengan demikian, nilai rata-rata presentase hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 75% siswa mendapat nilai 65, karena siswa yang mencapai KKM hanya 56,52%.



Selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus selanjutnya tidak terulang kembali kesalahan tersebut. Adapun aktivitas guru yang masih perlu untuk diperbaiki adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu. Sebaiknya guru membimbing siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu dengan melibatkan semua siswa dalam 1 kelompok.
- 2) Menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam, sebaiknya guru memantau semua siswa.
- 3) Meminta siswa untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin. Sebaiknya guru memantau seluruh siswa.
- 4) Meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras. Sebaiknya guru meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras, serta memantau kegiatan siswa. Jika ada siswa yang kurang sesuai melakukan langkah ini maka guru hendaknya menyuruh siswa untuk mengulang kembali.
- 5) Meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya. Sebaiknya guru meminta siswa

untuk melakukan langkah sama seperti anggota kelompok yang sebelumnya serta memantau dan membimbing kegiatan siswa.

- 6) Menyebutkan batas waktu yang harus digunakan. Dalam hal ini guru tidak menyebutkan batas waktu yang harus digunakan dengan jelas, namun tidak memberikan aba-aba ketika waktu hampir habis. Sebaiknya guru menyebutkan batas waktu yang harus digunakan dengan jelas serta tidak memberikan aba-aba ketika waktu hampir habis.

Dengan demikian pada siklus selanjutnya guru harus lebih memperhatikan beberapa kekurangan-kekurangan tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Rencana Tindakan**

Pada siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Setelah mengetahui hasil penelitian dari siklus I, langkah selanjutnya adalah menyusun hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan siklus II. Adapun yang harus dipersiapkan adalah menyusun RPP berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dengan langkah-langkah teknik *round table* (lampiran 2c). Meminta kesediaan guru kelas IV untuk menjadi observer, menyusun lembar observasi untuk

mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung (lampiran 4c).

Persiapan selanjutnya adalah mempersiapkan materi pelajaran beserta media pendukung pembelajaran berupa gelas bekas minuman, kertas dan plastisin, lalu mempersiapkan pengarah untuk menampung respon siswa (lampiran 6c) dan menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (lampiran 3d). Setelah merencanakan segala hal yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan 3 pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2013. Waktu yang dibutuhkan untuk siklus II ini adalah satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Pada pertemuan ini membahas mengenai gaya dapat mengubah bentuk benda. Pada kegiatan awal dilakukan seperti pertemuan pada siklus sebelumnya, namun pada apersepsi guru bertanya kepada siswa “pernahkan kalian bermain plastisin?” sebagian siswa menjawab pernah dan sebagian lain belum pernah melihat ataupun bermain plastisin. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini menggunakan plastisin, kertas dan gelas bekas minuman sebagai bahan untuk melakukan percobaan, serta memotivasi siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menunjuk beberapa siswa yang bernama Resti, Ulul, Dini, Fitriana, Nur Hasanah dan Tantri untuk melakukan percobaan yang dapat membuktikan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda. Siswa yang bernama Resti dan Ulul diminta untuk menginjak gelas bekas minuman, guru meminta siswa yang bernama Dini dan Fitriana untuk membentuk plastisin yang semula berbentuk kotak menjadi segitiga, bulat dan lonjong. Selain itu guru juga meminta siswa untuk membentuk plastisin menyerupai bentuk mangkok dan bentuk bulat, kemudian kedua plastisin tersebut dimasukkan ke dalam gelas minuman untuk melihat gaya tekan ke atas yang dimiliki oleh air. Guru juga meminta siswa yang bernama Nur Hasanah untuk meremas kertas yang semula lebar menjadi bentuk bulat. Siswa lain yang tidak ditunjuk dibimbing untuk mencatat dan mengamati percobaan yang dilakukan oleh siswa lain.

Guru menunjuk siswa yang bernama Dwi untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dwi membacakan catatannya, “plastisin bisa dibentuk menjadi bermacam-macam bentuk bu”, “Kertas bias dibentuk menjadi bulat”, “plastisin yang bulat tenggelam di dalam air”. Guru meminta siswa yang bernama Ria untuk menanggapi. Ria menambahkan “plastisin yang bentuk mangkuk tidak tenggelam di air bu”. Guru bersama siswa memberikan tepuk tangan pada Dwi dan Ria yang telah membacakan hasil

pengamatannya. Selanjutnya guru memberikan penjelasan materi secara luas dan mendalam.

Guru mengecek pemahaman siswa berdasarkan penjelasan sebelumnya dengan menerapkan teknik *round table* diawali dengan membimbing siswa untuk duduk pada kelompok yang dengan memperhatikan tingkat pengetahuan siswa. Setelah semua siswa duduk pada kelompok yang dibentuk, guru menyampaikan pengarah pada tiap kelompok yang berisi pertanyaan untuk diberikan respon oleh masing-masing anggota kelompok. Guru memastikan bahwa semua kelompok telah mendapatkan pengarah tersebut. Selanjutnya guru menginstruksikan kepada tiap kelompok untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu memberikan respon, lalu meminta anggota kelompok untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam. Dengan penuh semangat siswa yang mendapat giliran pertama menuliskan kata, frase atau kalimat yang berisi materi yang kurang dipahami secepat mungkin, sesuai dengan instruksi dari guru. Kemudian guru meminta siswa yang mendapat giliran pertama untuk membacakan respon dan mengucapkan secara lisan dengan suara keras, jika siswa mengucapkan respon dengan suara lemah atau kurang keras maka guru menyuruh untuk mengulang. Pada pertemuan kali ini sebagian besar siswa mengucapkan dengan suara keras. Anggota kelompok yang lain mengikuti langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya

dengan pantauan dari guru. Guru menyebutkan batas waktu yang harus digunakan, serta memberikan aba-aba ketika waktu yang diberikan hampir habis. Waktu yang diberikan sebanyak 5 menit. Semua kelompok mampu menyelesaikan tugas mereka tepat waktu.

Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan respon dari anggota kelompok, dilanjutkan dengan penjelasan kembali materi oleh guru sesuai dengan respon dari masing-masing kelompok. Diakhir pembelajaran guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. Siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan jawaban tepat dan waktu yang singkat mendapatkan hadiah plastisin. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan memberikan motivasi agar siswa giat belajar.

### c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 9**  
**Aktivitas Guru dengan Penerapan Teknik *Round Table* pada Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor Pertemuan 3
1	Membentuk kelompok	4

2	Menyampaikan pengarah pada tiap kelompok dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan	4
3	Meminta siswa untuk menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu	4
4	Menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam	3
5	Meminta siswa pertama untuk menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin	4
6	Meminta siswa untuk membacakan respon (kata, frase atau kalimat yang telah ditulis) tersebut dengan keras	4
7	Meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya	3
8	Menyebutkan batas waktu yang harus digunakan	4
Total		30

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru adalah 30 atau 93,75%. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan, menunjukkan bawa aktifitas guru pada pertemuan 3 siklus II termasuk dalam kategori “Sempurna” karena dan berada pada rentang 26-32%.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA materi gaya dapat mempengaruhi bentuk benda dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 10**  
**Aktivitas Siswa dengan Penerapan Teknik *Round Table* pada Siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus II	
		Pertemuan 3	
		Jumlah	Presentase
1	Duduk dalam kelompok yang telah dibentuk guru	23	100%
2	Tiap kelompok menerima pengarah dalam bentuk selebaran yang berisi pertanyaan	23	100%
3	Dapat menentukan anggota kelompok yang akan memulai terlebih dahulu	17	73,91%
4	Menyerahkan pengarah pada anggota kelompok searah jarum jam	16	69,56%

5	Siswa pertama dapat menuliskan kata, frase atau kalimat secepat mungkin yang telah ditulis)	5	21,73%
6	Dapat membacakan respon (kata, frase atau kalimat) tersebut dengan keras.	20	86,95%
7	Melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya	21	91,30%
8	Melakukan kegiatan sesuai batas waktu yang harus digunakan	22	95,65%
Total		147	79,89%

Sumber: Data Hasil Observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 12 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dengan penerapan teknik *round table* pada pertemuan 3 siklus II, skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 147 dengan presentase 79,89%. Maka berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II tergolong pada klasifikasi “Tinggi” karena berada pada rentang 139-184.

Setelah pelaksanaan tindakan dilakukan dengan penerapan teknik *round table* pada materi gaya mempengaruhi bentuk benda. Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi berupa ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa. Data mengenai hasil belajar pada pertemuan 3 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 01	85		
2	Siswa 02	80		
3	Siswa 03	60		
4	Siswa 04	100		
5	Siswa 05	90		
6	Siswa 06	85		
7	Siswa 07	70		



8	Siswa 08	90		
9	Siswa 09	85		
10	Siswa 10	70		
11	Siswa 11	75		
12	Siswa 12	90		
13	Siswa 13	70		
14	Siswa 14	60		
15	Siswa 15	75		
16	Siswa 16	80		
17	Siswa 17	60		
18	Siswa 18	50		
19	Siswa 19	100		
20	Siswa 20	80		
21	Siswa 21	85		
22	Siswa 22	80		
23	Siswa 23	90		
Jumlah		1810	18	5
Presentase Ketuntasan			78,26%	21,73%
Rata- rata Kelas		78,69		
KKM		65 (enam puluh lima)		

Sumber: Data Observasi Maret 2013

Berdasarkan tabel IV. 13 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan mencapai 78,69%. berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya, maka hasil belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kategori “Tinggi”, karena berada pada rentang 76-85.

Siswa yang memperoleh nilai 65 ada 18 orang siswa atau 78,26% sedangkan yang memperoleh nilai < 65 ada 5 orang siswa atau 21,73%. Dari data hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari tindakan siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa telah mencapai indikator dalam penelitian, yaitu 75% siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM mencapai 78,26%. Berdasarkan keterangan

tersebut, maka penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, karena hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### **d. Refleksi Terhadap Siklus II**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pertemuan ke-3 siklus II, proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah teknik *round table*. Namun ada beberapa aktivitas guru yang belum mencapai kategori sempurna dalam penerapan teknik *round table* yang dilakukan oleh guru, sebagai berikut ini:

1. Pada saat guru menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam, guru hanya memantau sebagian siswa. Untuk mencapai kategori sempurna, sebaiknya pada saat guru menyampaikan kepada siswa untuk mengedarkan pengarah searah jarum jam, guru memantau seluruh siswa.
2. Pada saat guru meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya, guru hanya memantau sebagian siswa. Untuk mencapai kategori sempurna, sebaiknya pada saat guru meminta siswa untuk melakukan langkah yang sama seperti anggota kelompok sebelumnya, guru memantau semua siswa.

### **C. Analisis Keberhasilan Tindakan**

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan penelitian dengan penerapan teknik *round table* maka diperlukan analisa terhadap aktivitas yang dilakukan baik guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

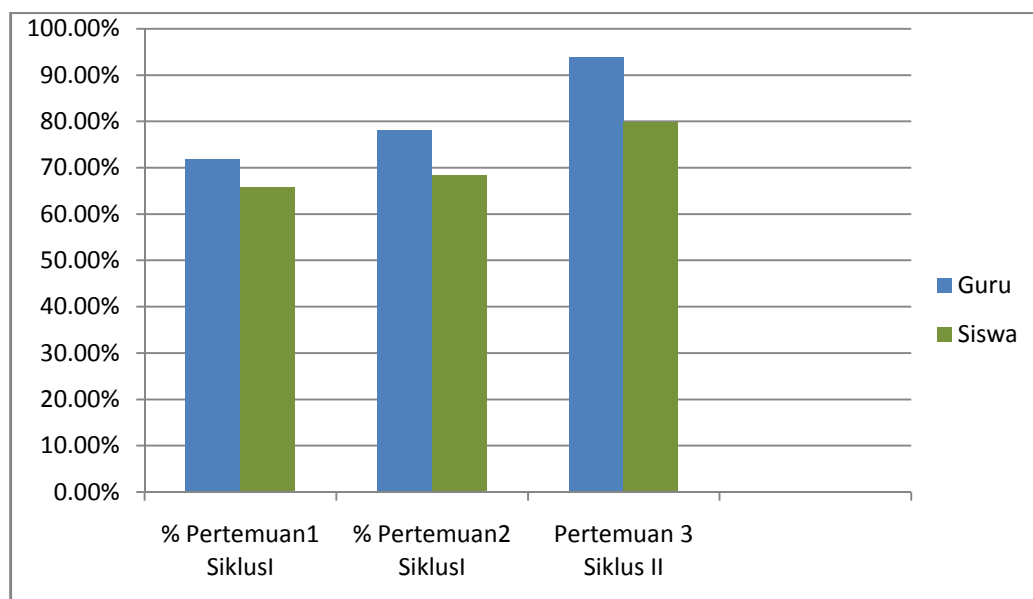
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 20-25. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong dalam klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 26-32.

Untuk aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 93-138. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong dalam klasifikasi “Tinggi” karena berada pada rentang 139-184. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dengan Penerapan Teknik *Round Table* pada Siklus I dan Siklus II**

No	Hasil	Siklus I		Siklus II
		% Pertemuan 1	% Pertemuan 2	% Pertemuan 3
1	Aktivitas Guru	71,9%	78,13%	93,75%
2	Aktivitas Siswa	65,76%	68,47%	79,89%

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat juga dilihat pada diagram sebagai berikut:



**Gambar IV. 1**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa**

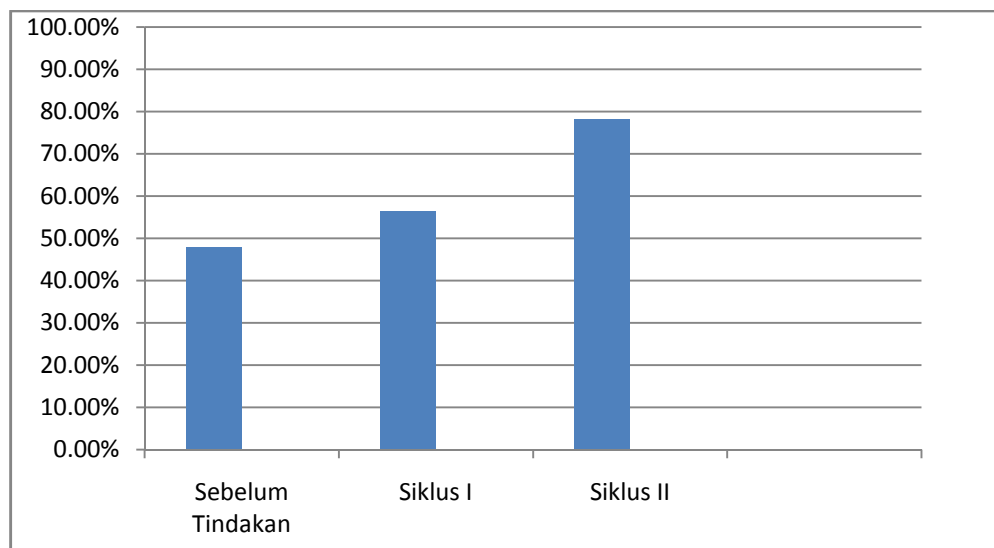
## 2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dan II telah mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada data sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Adapun jumlah siswa yang telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 13**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Teknik *Round Table* pada Siklus I dan Siklus II**

Mencapai KKM (65)	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	11	13	18
% Jumlah Siswa	47,83%	56,52	78,26

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat juga dilihat pada diagram sebagai berikut:



**Gambar IV. 2**  
**Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan analisis KKM tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan teknik *round table*. Setelah melihat analisis hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 65 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh sebab itulah peneliti yang berperan sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

#### **D. Pembahasan**

Dari hasil penelitian sebelum tindakan dilakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah dilakukan tindakan penelitian dengan penerapan teknik

*round table* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan penerapan teknik *round table*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kedua faktor ini berbanding lurus terhadap hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran dipengaruhi oleh dua hal yaitu, guru dan karakteristik kelas, salah satu variabel karakteristik kelas adalah suasana belajar, suasana belajar yang demokratis akan memberi peluang hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan suasana belajar yang kaku, disiplin yang ketat dengan otoritas ada pada guru. Dalam suasana belajar yang demokratis, ada kebebasan siswa belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain. Perasaan cemas dan khawatir pada siswa sering tidak menumbuhkan kreativitas belajar pada siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan respon terhadap

pengarah yang diberikan oleh guru secara bergiliran dalam satu kelompok.<sup>32</sup>

Dalam penerapan teknik *round table* yang dilakukan oleh guru dengan benar dan mengikuti langkah-langkah yang telah dicantumkan dalam RPP, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar. Selain itu guru mampu mengukur pemahaman siswa setelah materi dijelaskan sebelumnya. Teknik ini juga dapat menciptakan partisipasi yang setara antara siswa dalam kelompok. Sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan tabel analisis aktivitas guru dan siswa, menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru dan siswa berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 20-25. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong dalam klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 26-32. Kemudian, untuk aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 93-138. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong dalam klasifikasi “Tinggi” karena berada pada rentang 139-184.

Untuk hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 65 sebelum tindakan hanya 11 orang atau 47,83%,

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana. *Loc. Cit.*

untuk nilai rata-rata kelas mencapai 59,78 dengan kategori “Rendah” karena berada pada rentang 55-59. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 65 meningkat hingga 13 orang atau 56,52%, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 63,5 dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 60-75. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat hingga mencapai 18 atau 78,26% siswa yang memperoleh nilai 65, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 78,69 dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 76-85.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA Sekolah Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu dapat ditingkatkan dengan penggunaan teknik *round table*. Pernyataan ini sesuai dengan hasil dari analisis data yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan teknik *round table* pada mata pelajaran IPA.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan teknik *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV Sekolah



Dasar Negeri 008 Air Putih kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan siswa yang nilainya mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 65 dapat ditingkatkan hingga mencapai 78,26%, yang sebelumnya hanya mencapai 47,83%.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang tergambar pada tabel analisis aktivitas guru dan siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru pada siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 20-25. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong dalam klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 26-32. Kemudian, untuk aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan teknik *round table* tergolong dalam klasifikasi “Cukup Tinggi” karena berada pada rentang 93-138. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong dalam klasifikasi “Tinggi” karena berada pada rentang 139-184.

Untuk hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 65 sebelum tindakan hanya 11 orang atau 47,83%, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 59,78 dengan kategori “Rendah” karena berada pada rentang 55-59. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 65 meningkat hingga 13 orang atau 56,52%, untuk nilai rata-rata kelas mencapai 63,5 dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 60-75. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa lebih meningkat hingga mencapai 18 orang atau 78,26% siswa yang memperoleh nilai 65,

untuk nilai rata-rata kelas mencapai 78,69 dengan kategori “Tinggi” karena berada pada rentang 76-85.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan teknik *round table* untuk yang pertama kalinya, sebaiknya guru menjelaskan langkah-langkah teknik tersebut dengan praktek langsung agar lebih dimengerti oleh siswa.
2. Guru harus senantiasa memotivasi siswa untuk dapat merespon pengarah, misalnya dengan mengucapkan “ berikan respon sesuai dengan pemahaman kalian, tidak usah takut”, agar siswa dapat menuangkan responnya sesuai dengan kondisi yang dirasakan dan tidak hanya menyalin respon dari anggota kelompok sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burwati. 2011. *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN 005 Petai Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Elizabert Barkley dkk. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Eli Yasmianti. 2011. *Penerapan Teknik Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- IGAK Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nursalim. 2011. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2005. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Wahidin. 2006. *Metode Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

